

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN MELALUI METODE TAJWID CARD PADA SANTRI TK/TPA NURUL IMAN JALAN RAPPOKALLING KELURAHAN TAMMUA KEC. TALLO.

Kasmira¹, Ainun Jariyah², Melinda³, dan Maya Reski Tasman⁴

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar³

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar⁴

kasmiramira439@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bergantung pada kualitas pendidikan. Tajwid adalah membaca Alquran dengan tartil dan terang, teratur dan tidak terburu-buru serta mengenai tempat-tempat waqaf sesuai aturan-aturan tajwid. Tajwid berfungsi untuk memelihara bacaan Alquran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dari itulah kami memilih strategi pengembangan media tajwid card. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yang meliputi perencanaan tindakan berulang yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang direncanakan dalam dua siklus. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi. Analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi skor skala 5. Media tajwid card ini dipilih karena merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek sehingga cara membaca Alquran santri sesuai dengan kaidah baca yang sebenarnya.

Kata Kunci : Alquran, Tajwid Card, TK/TPA Nurul Iman.

ABSTRACT

The progress of a nation is largely determined by the quality of the human resources (HR), while the quality of the human resources (HR) depends on the quality of education. Reading Qur'an should be read appropriate with the rules of tajwid. Tajwid is reading the Holy Quran with tartil and light, regular and not rush as well as about places waqaf according the rules of tajwid. Recitation function for keeping the Qur'anic recitation of errors and changes as well as keeping the verbal error-read it. To maximize the achievement of learning outcomes participant educates, then from that we chose a strategy of media development tajwid card. In this study using a Research Action class (classroom action research) which includes the recurring action planning i.e., planning, implementation, observation and reflection which is planned in two

cycles. The data collected is analyzed using quantitative and qualitative analysis techniques. For quantitative analysis used descriptive statistics, namely average and percentage frequency tables, percentage, the lowest value and the highest. qualitative analysis used is the categorization scale score 5. Tajwid media card was chosen because it is the collaborative activities that could be used to teach concepts, classification properties, facts about an object so how to read the Koran students in accordance with the rules of the actual reading.

Key Words : Al-Quran, Tajwid Card, TK/TPA Nurul Iman.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bergantung pada kualitas pendidikan. Sumber pendidikan Islam adalah acuan atau rujukan yang darinya memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam yaitu agar anak mempunyai pengetahuan tentang Islam serta menyakini dan mengamalkan ajaran agamanya sehingga anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim. Menurut Sa'id Ismail Ali, yang dikutip oleh Hasan Langgulung, 1980: 35) sumber pendidikan Islam terdiri atas enam macam, yaitu Alquran, Assunnah, kata-kata sahabat (*madzhab shahabi*), kemaslahatan umat atau sosial (*mashalih al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*'uruf*), dan

hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*ijtihad*).

Melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi pelajaran Alquran, peserta didik diarahkan untuk menumbuhkembangkan pengetahuannya tentang Alquran, sehingga memperoleh pengetahuan yang baik dan benar. Anak-anak yang telah menamatkan Alquran, mendapat penghargaan khusus dimasyarakat dan mereka umumnya dimanfaatkan pula sebagai pendidik bantu dalam pengajian. Meskipun secara material mereka tidak mendapatkan imbalan yang wajar, tapi secara moral mereka telah merasa tercukupkan oleh penghargaan masyarakat dan dipenuhi pula oleh rasa pengabdian kepada agama. Nilai tolong menolong inilah yang telah banyak membantu menyambung mata rantai kesinambungan tradisi keagamaan itu hingga sekarang.

Tajwid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelajaran Baca Tulis Alquran (BTQ), karena pelajaran tajwid memberikan kontribusi kepada peserta didik untuk membaca Alquran dengan baik dan tartil, Oleh karena itu untuk memudahkan peserta didik untuk membaca Alquran sesuai dengan aturan/tajwidnya maka dengan adanya tajwid *card* akan membantu peserta didik untuk bisa lebih memahami Alquran dengan baik dan benar melalui **Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Media Tajwid Card Pada santri TK/TPA Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kec. Tallo.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroomaction research*) yang meliputi perencanaan tindakan berulang yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang direncanakan dalam dua siklus.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK/TPA Nurul Iman dengan jumlah Santri sebanyak 49 orang yang terdiri dari 24 santri laki-laki dan 25 santri

perempuan yang dilaksanakan pada tanggal 1 April -1 Juni 2015.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I yang dilakukan sebanyak kali pertemuan dan siklus II dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi. Sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi skor skala 5.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK/TPA Nurul Iman, yang terletak di Jalan Rappokalling. TK/TPA Nurul Iman, terdiri dari jilid 1-5. Keadaan fisik TK/TPA cukup memadai, berada di Masjid dan dilengkapi segala fasilitas yang di butuhkan oleh santri.

Subjek dalam penelitian ini adalah santri TK/TPA Nurul Iman berjumlah dari 49 orang yang terdiri dari 24 laki-laki dan 25 perempuan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar membaca Alquran serta hal nun sukun atau tanwin dari 49 orang santri. Sebelum pelaksanaan tindakan (penelitian) diperoleh informasi bahwa nilai rata-

rata santri yaitu 56,28 dari skor ideal 100 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Jika hasil belajar membaca Alquran santri dikelompokkan kedalam pengkategorian menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Hasil Belajar Membaca Alquran serta Hal Nun Sukun dan Tanwin sebelum Pelaksanaan Tindakan

| No | Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 90 – 100 (A) | Sangat Tinggi | 1 | 2,04 |
| 2 | 70 – 90 (B) | Tinggi | 5 | 10,20 |
| 3 | 50 – 70 (C) | Sedang | 9 | 18,36 |
| 4 | 30 – 50 (D) | Rendah | 15 | 30,62 |
| 5 | 0 – 30 (E) | Sangat Rendah | 19 | 38,78 |
| Jumlah | | | 49 | 100 |

Sumber: hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1. di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar membaca Alquran santri TK/TPA Nurul Iman sebelum pelaksanaan tindakan 69,39% berada pada kategori sedang. Adapun

ketuntasan belajar membaca berdasarkan kriteria ketuntasan minimal mengenai hukum nun sukun atau tanwin yang telah ditetapkan oleh sekolah pada siklus ini adalah:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Santri Sebelum Pelaksanaan Tindakan

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 0-74 | Tidak Tuntas | 43 | 87,76 |
| 75-100 | Tuntas | 6 | 12,24 |
| Jumlah | | 49 | 100,00 |

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 1.2 di atas menunjukkan presentase santri yang telah tuntas hanya sebesar 12,24% yaitu 6 orang dari 49 santri dan presentase santri yang belum tuntas adalah 87,76% yaitu 43 orang dari 49 santri. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 43 orang belum mampu mencapai KKM. Untuk mengatasi hal di atas, peneliti mengadakan penelitian di TK/TPA Nurul Iman berupa penerapan media tajwid *card* dalam rangka membantu santri berpikir. Sehingga membuat pemahaman dan kemampuan santri

nun sukun atau tanwin dapat ditingkatkan.

Pelaksanaan Dan Hasil Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 3 sampai 6 Mei 2015. Masing-masing pertemuan adalah 2 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Ahad sampai hari Rabu. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah yaitu (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Observasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar tajwid santri Setelah Pelaksanaan Siklus I

| No. | Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 90-100 (A) | Sangat Tinggi | 3 | 6,12 |
| 2 | 70-90 (B) | Tinggi | 6 | 12,25 |
| 3 | 50-70 (C) | Sedang | 11 | 22,45 |
| 4 | 30-50 (D) | Rendah | 13 | 26,54 |
| 5 | 0-30 (A) | Sangat Rendah | 16 | 32,65 |
| Jumlah | | | 49 | 100,00 |

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar tajwid santri TK/TPA Nurul Iman setelah pelaksanaan siklus I berupa penerapan media tajwid *card* adalah 65,33 berada pada

kategori sedang. Adapun ketuntasan belajar tajwid santri berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran tajwid yang telah ditetapkan oleh sekolah pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Santri Setelah Pelaksanaan Siklus I

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 0-74 | Tidak Tuntas | 40 | 81,63 |
| 75-100 | Tuntas | 9 | 18,37 |
| Jumlah | | 49 | 100,00 |

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan persentase santri yang telah tuntas hanya sebesar 18,37% yaitu 9 orang dari 49 santri dan persentase santri yang belum tuntas adalah 81,63% yaitu 40 orang dari 49 santri. Ini menunjukkan bahwa 40 santri belum mampu mencapai KKM.

Pelaksanaan Dan Hasil Siklus I

Tindakan siklus II sama seperti pada tindakan siklus I. Masing-masing pertemuan adalah 2 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan

pertama dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari kamis. Pada siklus II ini hasil yang diperoleh sudah menunjukkan perubahan yang signifikan, yaitu santri yang memperoleh nilai > 64 mencapai 29 santri atau 59,18% dari 49 santri dengan nilai rata-rata 85,71. Jika hasil belajar santri dikelompokkan kedalam pengkategorian menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Tajwid Santri Setelah Pelaksanaan Siklus II

| No. | Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 90-100 (A) | Sangat Tinggi | 15 | 30,62 |
| 2 | 70-90 (B) | Tinggi | 14 | 28,57 |
| 3 | 50-70 (C) | Sedang | 13 | 26,53 |
| 4 | 30-50 (D) | Rendah | 7 | 14,28 |
| 5 | 0-30 (E) | Sangat Rendah | - | - |
| Jumlah | | | 49 | 100,00 |

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar tajwid santri TK/TPA

Nurul Iman setelah pelaksanaan siklus II dengan penerapan media tajwid *card* adalah 85,71 berada

ketegori sedang. Adapun ketuntasan hasil belajar tajwid santri berdasarkan kriteria ketuntasan minimal materi tajwid

yang telah ditetapkan oleh sekolah pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Ketuntasan Belajar Santri Setelah Pelaksanaan Siklus II

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 0-74 | Tidak Tuntas | 20 | 40,82 |
| 75-100 | Tuntas | 29 | 59,18 |
| Jumlah | | 49 | 100,00 |

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan persentase santri yang telah tuntas sebesar 59,18% yaitu 29 orang dari 49 santri. Dan persentase santri yang belum tuntas adalah 40,82% yaitu 20 orang dari 49 santri. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Selanjutnya pada tabel 1.9 akan kita lihat perbandingan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar tajwid santri sebelum pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan berupa penerapan media tajwid *card* pada siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Persentase Ketuntasan Belajar Tajwid Santri Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Tindakan

| | Sebelum | Siklus I | Siklus II |
|-----------------------|---------|----------|-----------|
| Nilai Rata-Rata | 56,28 | 65,33 | 85,71 |
| Persentase ketuntasan | 12,24 | 18,37 | 59,18 |

Sumber: Hasil Penelitian

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama dua siklus, nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar tajwid santri mengalami peningkatan. Sebelum pelaksanaan tindakan nilai rata-rata santri 56,28% dengan

persentase ketuntasan 12, 24% meningkat menjadi 65,33 dengan persentase ketuntasan `18,37% setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan kembali meningkat setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II menjadi 85,71% dengan persentase ketuntasan 59,18%. Hal

ini menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid dengan penerapan media tajwid *card* dapat meningkatkan hasil belajar tajwid santri TK/TPA Nurul Iman Kecamatan Tammua Kabupaten Tallo.

Setelah melakukan analisis hasil belajar santri sebelum penelitian dan setelah pelaksanaan

siklus I dan siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tajwid santri TK/TPA Nurul Iman setelah penerapan media tajwid *card*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1.8 Perbandingan Hasil Belajar Huruf Hijaiyyah Serta Hal Nun Sukun atau Tanwin Santri TK/TPA Nurul Iman Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Siklus I dan II

| Siklus | Nilai Hasil Belajar Murid | | | Ketuntasan | |
|-----------|---------------------------|---------|-----------|------------|--------------|
| | Maksimum | Minimum | Rata-Rata | Tuntas | Tidak Tuntas |
| Sebelum | 90 | 30 | 56,28 | 6 | 43 |
| Siklus I | 84 | 36 | 65,33 | 9 | 40 |
| Siklus II | 92 | 48 | 85,71 | 29 | 20 |

Sumber: hasil Penelitian

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media tajwid *card* dapat meningkatkan hasil belajar Alquran santri TK/TPA Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kecamatan Tallo. Hal ini Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian siklus I dan siklus II, dapat dilihat adanya perubahan sebagai berikut:

- a) Persentase rata-rata santri yang memperhatikan penjelasan guru meningkat yaitu dari 73,08 % pada siklus I menjadi 82,05% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar santri mengalami peningkatan.
- b) Persentase rata-rata santri yang mengajukan pertanyaan atau masalah meningkat yaitu dari 21,79% pada siklus I menjadi 37,16% pada siklus II. Hal ini

- c) menunjukkan bahwa perhatian santri mengalami peningkatan.
- d) Persentase rata-rata santri yang bekerjasama memecahkan masalah meningkat yaitu dari 48,72 % pada siklus I menjadi 66,67% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan santri dalam berinteraksi dan berkomunikasi mengalami peningkatan.
- e) Persentase rata-rata santri yang menyajikan hasil kerjanya meningkat yaitu dari 14,10% pada siklus I menjadi 21,79% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri santri mengalami peningkatan.
- f) Persentase rata-rata santri yang terlibat dalam menyimpulkan meningkat yaitu dari 30,77 % pada siklus I menjadi 32,05% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan santri menyimpan dan mengambil informasi mengalami peningkatan.
- peningkatan hasil belajar tajwid santri TK/TPA Nurul Iman Kelurahan Tammua Kecamatan Tallo, diperoleh kesimpulan bahwa: Penerapan media tajwid *card* dapat meningkatkan hasil belajar tajwid santri TK/TPA Nurul Iman Kelurahan Tammua Kecamatan Tallo dan dapat membangun sendiri pengetahuannya, menemukan langkah-langkah dalam mencari sendiri penyelesaian dari suatu materi baik secara individu atau kelompok.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar tajwid santri, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: Penerapan media tajwid *card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar santri khususnya tajwid. Guru sebaiknya mampu lebih kreatif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di ruang agar santri tidak bosan dan tegang dengan selalu berusaha melibatkan santri secara langsung dalam proses pembelajaran. Dan pembelajaran melalui penerapan media tajwid *card* dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini membuat sederetan tahap yang cukup panjang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam upaya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Khursid. 1978. *Alquran*. Jakarta. Srigunting.
- Asy'ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya. Apollo Lestari.
- Daulay, Haidar Putra dan Pasa, Nurgaya. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta. Kencana.
- Fudlali, Andi. 1994. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung. Angkasa.
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin. 1994. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung. Angkasa.
- Khadijatus Shalihah M. A. 1983. *Perkembangan Seni Baca Alquran dan Qiraat Tujuh di Indonesia*. Jakarta. Pustaka Al-Husna.
- Lubis, M. Arsyad Thalib. 1967. *Disekitar Nuzulul quran dan Hari-hari Peringatan Islam*. Medan. Islamiyah.
- Masyfuk, Zuhdi. 1980. *Pengantar Ulumul Quran*. Surabaya. Bina Ilmu.
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Amzah.
- Wahid, Ramli Abduh, haji. 2002. *Ulumul Quran*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- _____. 2010. Proposal PTK Pendidikan Al-Quran. <https://aserani.files.wordpress.com/2010/01/proposal-ptk-pendidikan-al-quran-revisi-3.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2015 pukul 14.10 WITA.
- _____. [.http://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/single2/id_Keutamaan_Membaca_al_Quran.pdf](http://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/single2/id_Keutamaan_Membaca_al_Quran.pdf). Diakses pada tanggal 15 Februari 2015 pukul 15.20 WITA.
- _____. [.http://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/single2/id_Keutamaan_Membaca_al_Quran.pdf](http://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/single2/id_Keutamaan_Membaca_al_Quran.pdf). Diakses pada tanggal 15 Februari 2015 pukul 15.30 WITA.
- _____. [.http://www.anuar2u.com/tajwid.htm](http://www.anuar2u.com/tajwid.htm). Diakses pada tanggal 10 Februari 1015 pukul 10.15 WITA.
- _____. [.http://rehal.org/tajwid/](http://rehal.org/tajwid/). Diakses pada tanggal 20 Februari 2015 pukul 20.16 WITA
- _____. [.http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PAI%20-%205%20AI-Quran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PAI%20-%205%20AI-Quran.pdf). Diakses pada tanggal 16 Februari 2015 pukul 20.10 WITA.